

# RTM

## RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -  
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083  
Faximile : ((061) 07080083  
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

2021/2022

Sistem Penjaminan Mutu Internal  
Sembaga Penjaminan  
Mutu





**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN  
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA  
TAHUN 2021/2022**

Kode Dokumen	LPM/IKDH
Tanggal	Jumat, 15 Juli 2022
Diajukan Oleh	<b>Ketua LPM</b>   <b>Firdaus Fahdi, M.Pd</b> NPP: 19890826 201507 1 002
Disetujui Oleh	<b>Rektor Institut Kesehatan Deli Husada</b>   <b>Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes.</b> NPP. 19510114 198401 1 001

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN.....</b>	<b>1</b>
Standar Proses Pembelajaran .....	2
Standar Isi Pembelajaran .....	8
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan .....	15
<b>AKADEMIK STANDAR PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
Standar Hasil Penelitian .....	24
Standar Isi Penelitian.....	31
Standar Pendanaan Pembiayaan Penelitian.....	37
<b>AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...</b>	<b>43</b>
Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	44
Standar Pendanaan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	50
<b>NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI.....</b>	<b>56</b>
Standar Kemahasiswaan.....	57
Standar Kerjasama.....	65
Standar Visi Dan Misi .....	71
Standar Sarana Dan Prasarana.....	77
Standar Pembiayaan .....	83

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama, marilah kita memanjangkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercint



# AKADEMIK

## STANDAR PENDIDIKAN



# Standar Proses Pembelajaran

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

**TAHUN 2022**

### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpam Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
<p>1. Persentase kelulusan UKOM belum memberikan masukan bahwa kelas tambahan dan simulasi ujian sangat membantu dalam mempersiapkan Uji Kompetensi. Mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak bimbingan langsung dan akses ke soal-soal latihan yang sesuai standar.</p>	<p>1. Mahasiswa dan dosen belum memberikan masukan bahwa kelas tambahan dan simulasi ujian sangat membantu dalam mempersiapkan Uji Kompetensi. Mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak bimbingan langsung dan akses ke soal-soal latihan yang sesuai standar.</p>	<p>1. Persiapan dan pembekalan mahasiswa dalam menghadapi UKOM belum optimal, sehingga belum semua mahasiswa dapat lulus uji kompetensi dengan baik.</p>	<p>1. Tingkatkan dan simulasi uji kompetensi bagi mahasiswa melalui bimbingan intensif, ujian coba (try-out), dan pelatihan yang lebih terstruktur.</p>	<p>1. Program kelas pendampingan dan simulasi Uji Kompetensi telah dimulai dengan kehadiran dosen yang berpengalaman di bidang tersebut. dan Penyesuaian kurikulum dan penambahan asesmen berkala sudah diterapkan untuk semester berjalan.</p>	<p>1. Peningkatan persiapan mahasiswa dan pembaruan metode pembelajaran akan meningkatkan tingkat kelulusan UKOM, yang secara langsung berdampak pada peningkatan mutu lulusan dan reputasi institusi.</p>	<p>1. Adakan bimbingan intensif dan simulasi ujian secara berkala untuk mahasiswa yang akan mengikuti UKOM.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 1  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Persentase Kelulusan UKOM Belum 100% (Prodi MIK dan Apoteker). Tingkatkan pembekalan dan pelatihan intensif bagi mahasiswa, lakukan simulasi ujian secara rutin, dan evaluasi kurikulum agar sesuai dengan kompetensi yang diujikan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa persentase kelulusan Uji Kompetensi (UKOM) pada beberapa program studi, yaitu Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), Profesi Bidan, Profesi Ners, dan Profesi Apoteker, belum mencapai angka 100%. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat tantangan dalam pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan secara nasional. Capaian UKOM yang belum maksimal ini mencerminkan perlunya evaluasi dan penguatan pada aspek proses pembelajaran, strategi pembimbingan mahasiswa, integrasi capaian pembelajaran, serta metode evaluasi akademik yang digunakan oleh masing-masing program studi. Hal ini menjadi perhatian serius institusi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan agar mampu bersaing secara profesional dan memenuhi standar kompetensi nasional di bidang kesehatan.



# Standar Isi Pembelajaran

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpam Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
<p>1. Integrasi hasil penelitian dan riset antar-dosen untuk menciptakan bahan ajar yang lebih kaya dan dapat dijadikan sebagai buku ajar yang berstandar.</p> <p>2. Ditemukan di prodi MIK soal-ujian yang masukan bahswa standar tidak sesuai dengan standar yaitu tidak dalam bentuk vignatted test MCQ</p>	<p>1. Mendorong kolaborasi penelitian dan PKM untuk menciptakan bahan ajar yang lebih kaya dan dapat dijadikan sebagai buku ajar yang berstandar.</p> <p>2. Dosen memberikan masukan bahswa standar belum disusun sesuai dengan standar institusi, dimana seharusnya menggunakan format vignatted test MCQ untuk mengukur kemampuan analitis dan kritis mahasiswa.</p>	<p>1. Saat ini, hasil penelitian dan PKM sudah digunakan dalam pembelajaran, namun hanya terbatas sebagai bahan ajar (modul, handout), belum dalam bentuk buku ajar yang lebih formal dan terstruktur.</p> <p>2. Beberapa soal ujian vignatted test MCQ yang konsisten dalam penyusunan soal ujian akan meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, memastikan kesesuaian antara soal dan capaian pembelajaran, serta memperkuat kredibilitas penilaian akademik.</p>	<p>1. Dorong dosen untuk mengembangkan hasil penelitian dan PKM menjadi buku ajar dengan memberikan pelatihan atau workshop terkait penulisan buku ajar.</p> <p>2. Lakukan pelatihan kepada dosen dan staf pengajar terkait penyusunan soal ujian yang sesuai standar, khususnya format vignatted test MCQ.</p>	<p>1. Beberapa dosen telah menyusun draft buku ajar yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM untuk mata kuliah tertentu.</p> <p>2. Pelatihan penyusunan soal vignatted test MCQ telah dilaksanakan, dengan kehadiran dosen dari berbagai program studi. Panduan penyusunan soal vignatted test MCQ sudah selesai disusun dan dibagikan kepada dosen sebagai pedoman resmi dan proses evaluasi soal ujian secara berkala sudah dimulai, dan soal-soal yang tidak sesuai standar telah</p>	<p>1. Peningkatan jumlah buku ajar berbasis hasil penelitian dan PKM akan meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat integrasi antara penelitian, PKM, dan pengajaran, serta berkontribusi pada peningkatan mutu akademik institusi.</p> <p>2. Penerapan standar yang konsisten dalam penyusunan soal ujian akan meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, memastikan kesesuaian antara soal dan capaian pembelajaran, serta memperkuat kredibilitas penilaian akademik.</p>	<p>1. Dukung penerbitan buku ajar yang berbasis pada hasil penelitian dan PKM melalui program insentif dan bimbingan teknis bagi dosen.</p> <p>2. Berikan pelatihan kepada dosen terkait penyusunan soal dalam bentuk vignatted test MCQ yang sesuai dengan standar institusi.</p>

	Mahasiswa menyatakan bahwa soal berbasis vignette membantu mereka memahami penerapan teori dalam situasi nyata.			diperbaiki sesuai dengan format vignetted test MCQ.		
--	---	--	--	---	--	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 2  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

1. Integrasi Hasil Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Terbatas pada Bahan Ajar:

Dorong dosen untuk mengembangkan hasil penelitian dan PKM menjadi buku ajar, serta berikan dukungan penerbitan dan insentif untuk mempercepat proses tersebut.

2. Soal Ujian Tidak Sesuai Standar (Vignetted Test MCQ):

Adakan pelatihan penyusunan soal sesuai standar vignetted test MCQ dan lakukan evaluasi berkala terhadap soal ujian agar lebih konsisten dengan standar yang ditetapkan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan pada beberapa program studi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, ditemukan dua permasalahan utama yang memerlukan perhatian dan perbaikan:

1. Integrasi hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ke dalam pembelajaran masih terbatas pada bentuk bahan ajar, belum dikembangkan secara optimal menjadi buku ajar. Temuan ini terjadi di Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Kebidanan Program Diploma III, dan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan luaran penelitian dan PKM untuk memperkaya materi pembelajaran dan meningkatkan kualitas akademik belum dimaksimalkan.
2. Kualitas soal ujian yang tidak sesuai standar ditemukan di Program Studi MIK, di mana beberapa soal belum menggunakan format vignatted test berbasis Multiple Choice Question (MCQ) sesuai standar penilaian nasional. Kondisi ini berisiko memengaruhi keakuratan dalam mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan tersebut mencerminkan masih perlunya penguatan dalam integrasi kegiatan tridharma ke dalam proses pembelajaran serta peningkatan kualitas sistem evaluasi pembelajaran. Perbaikan dan pendampingan yang berkelanjutan diperlukan guna memastikan bahwa mutu pendidikan di setiap program studi terus berkembang dan memenuhi standar nasional pendidikan tinggi.



# Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

<b>Temuan</b> Terdapat 5 OB, sebagai berikut:	<b>Umpam Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
1. Jumlah dosen berpendidikan minimal S3 masih 3 orang dan belum tersebar disemua fakultas	1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 perlu untuk di tingkatkan	1. Pengadaan dosen berpendidikan S3 telah mulai terpenuhi dengan kehadiran empat dosen, tetapi kesesuaian bidang ilmu dengan kebutuhan program studi masih belum optimal.	1. Melakukan evaluasi ulang terhadap kebutuhan kompetensi dosen di masing-masing program studi.	1. Melaksanakan workshop untuk peningkatan karir dosen (jabatan fungsional/kepangkatan golongan, menambah jumlah dosen untuk studi lanjut).	1. Penyesuaian bidang keilmuan dosen akan meningkatkan relevansi pembelajaran, kualitas pendidikan, dan pengembangan kurikulum di setiap program studi.	1. Merekrut dosen dengan latar belakang keilmuan yang lebih sesuai dengan kebutuhan prodi.
2. Belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala	2. Jumlah Dosen yang memiliki Indeksasi scopus perlu ditingkatkan	2. Saat ini, belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala, yang menunjukkan adanya kekurangan dalam pengembangan karir akademik di institusi.	2. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya jabatan fungsional lektor kepala dan prosedur untuk mencapainya kepada semua dosen.	2. Membuat kebijakan percepatan usulan jabatan fungsional dan menyelenggarakan dan workshop penulisan artikel ilmiah terindeks scopus.	2. Mengembangkan program pengembangan karir yang terstruktur untuk memfasilitasi dosen dalam mencapai jabatan fungsional yang lebih tinggi.	2. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh jabatan fungsional lektor kepala untuk mendorong motivasi dan pencapaian akademik.
3. Minimnya dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah baik nasional maupun internasional	3. Jumlah Dosen yang memiliki Indeksasi scopus perlu ditingkatkan.	3. Minimnya partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional berdampak pada pengembangan keilmuan, jejaring akademik, dan	3. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran dosen tentang pentingnya mengikuti kegiatan ilmiah untuk pengembangan karier dan institusi.	3. Membuat kebijakan percepatan usulan jabatan fungsional dan menyelenggarakan dan workshop penulisan artikel ilmiah terindeks	3. Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah akan memperkaya materi pembelajaran, meningkatkan kualitas penelitian, serta memperkuat jejaring kolaborasi internasional	3. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi, seminar, atau pelatihan baik nasional maupun

		<p>visibilitas institusi. Hal ini juga mempengaruhi pembelajaran yang berbasis pada tren dan temuan terbaru di bidangnya.</p>		scopus.	<p>yang akan berdampak pada peningkatan kualitas institusi secara keseluruhan.</p>	internasional.
4. Minimnya dosen yang memiliki sertifikat pendidik	4. Dosen yang melakukan publikasi ilmiah nasional maupun internasional masih sangat minimal	4. Minimnya dosen yang memiliki sertifikat pendidik	4. Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan yang dapat menghasilkan sertifikat pendidik.	4. Melaksanakan workshop untuk peningkatan karir dosen (jabatan fungsional/kepangkatan golongan, menambah jumlah dosen untuk studi lanjut.	4. Dengan meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik, akan ada peningkatan dalam kualitas pengajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran yang lebih efektif.	4. Menetapkan target jumlah dosen yang harus memiliki sertifikat pendidik dalam periode tertentu.
5. Belum ada tenik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi	5. Memberikan pelatihan kepada tendik	5. Belum adanya tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas dan kompetensi tendik masih terbatas. Hal ini dapat memengaruhi kualitas dukungan administratif dan operasional di institusi, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kinerja pendidikan dan	5. Menyediakan pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan kebutuhan dan tugas tendik, baik dalam bidang administratif, manajerial, maupun teknologi.	5. Menentukan jadwal pelatihan	5. Dengan adanya pelatihan dan sertifikasi untuk tendik, kualitas dukungan administratif dan operasional akan meningkat, yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan institusi. Hal ini akan berdampak positif pada implementasi sistem penjaminan mutu secara keseluruhan.	5. Membuat kebijakan yang mewajibkan tendik mengikuti pelatihan yang relevan dengan jabatan mereka.

		manajerial di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.				
--	--	--	--	--	--	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    5**  
**KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

### **1. Penyebaran Dosen S3:**

Mendorong penyebaran dosen berpendidikan S3 secara merata di semua fakultas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.

### **2. Jabatan Fungsional Lektor Kepala:**

Mengupayakan peningkatan jabatan fungsional dosen melalui program pembinaan dan dukungan administratif agar lebih banyak dosen mencapai jabatan lektor kepala.

### **3. Kegiatan Ilmiah:**

Meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional melalui dukungan pendanaan dan fasilitas.

### **4. Sertifikasi Pendidik Dosen:**

Memfasilitasi dan mendukung dosen dalam memperoleh sertifikat pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

### **5. Pelatihan Tersertifikasi untuk Tendik:**

Menyusun program pelatihan tersertifikasi bagi tenaga kependidikan (tendik) untuk meningkatkan kompetensi operasional dan manajerial.

## **Kesimpulan**

Meskipun sudah ada 3 dosen berpendidikan minimal S3, penyebarannya belum merata di semua fakultas. Selain itu, belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala. Partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah, baik nasional maupun internasional, masih minim, begitu pula dengan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik. Di sisi lain, tenaga kependidikan (tendik) juga belum mengikuti pelatihan tersertifikasi. Langkah-langkah strategis diperlukan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tendik guna mendukung pencapaian standar mutu yang lebih baik.



# AKADEMIK

## STANDAR PENELITIAN



## Standar Hasil Penelitian

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

<b>Temuan</b> Terdapat 3 OB, sebagai berikut:	<b>Umpam Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
1. Publikasi jurnal/artikel perdosen pada jurnal internasional bereputasi belum maksimal	1. Meningkatkan Publikasi dosen pada jurnal internasional	1. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi masih rendah. Sebagian besar penelitian dosen belum berhasil diterbitkan dalam jurnal dengan standar internasional.	1. Memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional kepada dosen secara berkala untuk meningkatkan kemampuan publikasi.	1. Memberikan Reward Sesuai dengan SK Pendanaan Publikasi	1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional akan menjadi bagian dari indikator kinerja utama dosen dan sistem penjaminan mutu akademik.	1. Selenggarakan pelatihan intensif tentang penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi serta strategi publikasi.
2. Luaran penelitian dalam bentuk Publikasi Internasional Bereputasi masih rendah	2. Meningkatkan penelitian dalam bentuk Publikasi Internasional bereputasi	2. Penelitian yang dilakukan oleh dosen tidak selalu sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini menunjukkan kurangnya kesesuaian antara kegiatan penelitian dosen dan tujuan jangka panjang pengembangan penelitian di institusi.	2. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kegiatan penelitian dosen untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan prioritas dan roadmap yang telah ditentukan.	2. Memberikan Reward Sesuai dengan SK Pendanaan Publikasi	2. Penyesuaian antara penelitian dosen dengan roadmap penelitian yang jelas dan terarah akan meningkatkan kualitas penelitian dan output ilmiah yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu di institusi, serta memperkuat posisi institusi dalam bidang akademik dan riset.	2. Memperjelas dan memperbarui roadmap penelitian yang lebih terperinci untuk semua dosen, dengan mempertimbangkan perkembangan terbaru di bidang ilmu yang relevan.
3. Luaran penelitian dalam bentuk HKI masih rendah dan	3. Melakukan penelitian dalam bentuk HKI rendah	3. Penelitian yang dilakukan oleh dosen tidak selalu sesuai dengan roadmap	3. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin	3. Memberikan Reward untuk HKI/Paten	3. Penyesuaian antara penelitian dosen dengan roadmap	3. Memperjelas dan memperbarui

Paten belum ada	dan Paten	<p>penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini menunjukkan kurangnya kesesuaian antara kegiatan penelitian dosen dan tujuan jangka panjang pengembangan penelitian di institusi.</p>	<p>terhadap kegiatan penelitian dosen untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan prioritas dan roadmap yang telah ditentukan.</p>		<p>penelitian yang jelas dan terarah akan meningkatkan kualitas penelitian dan output ilmiah yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu di institusi, serta memperkuat posisi institusi dalam bidang akademik dan riset.</p>	<p>roadmap penelitian yang lebih terperinci untuk semua dosen, dengan mempertimbangkan perkembangan terbaru di bidang ilmu yang relevan.</p>
-----------------	-----------	---	---	--	--	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 3  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

1. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah berstandar internasional secara berkala, termasuk teknik penyusunan manuskrip yang sesuai dengan kriteria jurnal bereputasi.
2. Meningkatkan Publikasi Internasional:

Mendorong dosen untuk lebih aktif mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi dengan menyediakan insentif bagi publikasi di jurnal terindeks bereputasi dan memfasilitasi akses terhadap jurnal internasional.

3. Penguatan Luaran Penelitian berupa HKI dan Paten:

Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pendaftaran HKI dan paten untuk penelitian yang memiliki potensi inovatif. Menyediakan bantuan administrasi dan biaya terkait pendaftaran paten untuk memudahkan dosen dalam proses tersebut.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal, diketahui bahwa pencapaian luaran penelitian dosen di lingkungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih belum optimal, khususnya dalam dua aspek utama:

- 1. Publikasi Internasional Bereputasi Masih Rendah**

Capaian publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi masih tergolong rendah, yang mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas dan motivasi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak terbit di jurnal bereputasi internasional. Hal ini dapat berdampak pada akreditasi institusi serta reputasi akademik di tingkat nasional dan global.

- 2. Luaran dalam Bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten Belum Tercapai**

Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan, namun output dalam bentuk perlindungan karya ilmiah seperti HKI masih sangat terbatas, dan belum ada luaran penelitian yang menghasilkan paten. Ini menunjukkan bahwa aspek hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian belum berjalan optimal.

Secara umum, kesimpulan dari temuan ini menegaskan perlunya strategi penguatan budaya riset yang berorientasi pada publikasi bereputasi dan inovasi yang dapat didaftarkan sebagai HKI atau paten. Dukungan institusional, pelatihan teknis, insentif, serta sistem monitoring yang terstruktur perlu ditingkatkan guna mendorong dosen mencapai luaran penelitian yang berkualitas dan berdampak nyata.



## Standar Isi Penelitian

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan **balik** dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

<b>Temuan</b> Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	<b>Umpam Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
1 Masih ditemukan adanya dosen yang melakukan penelitian tidak sesuai dengan roadmap	1. Masih ditemukan adanya dosen yang melakukan penelitian tidak sesuai dengan roadmap	1. Penelitian yang dilakukan oleh dosen tidak selalu sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini menunjukkan kurangnya kesesuaian antara kegiatan penelitian dosen dan tujuan jangka panjang pengembangan penelitian di institusi.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kegiatan penelitian dosen untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan prioritas dan roadmap yang telah ditentukan.	1. Melakukan Sosialisasi Roadmap Penelitian	1. Penyesuaian antara penelitian dosen dengan roadmap penelitian yang jelas dan terarah akan meningkatkan kualitas penelitian dan output ilmiah yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu di institusi, serta memperkuat posisi institusi dalam bidang akademik dan riset.	1. Memperjelas dan memperbarui roadmap penelitian yang lebih terperinci untuk semua dosen, dengan mempertimbangkan perkembangan terbaru di bidang ilmu yang relevan.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 1  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

### **1. Pemantauan dan Evaluasi Roadmap Penelitian:**

Melakukan pemantauan yang lebih ketat terhadap kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap yang telah ditetapkan. Memberikan pembinaan dan bimbingan yang lebih intensif bagi dosen yang belum sepenuhnya mematuhi arah penelitian yang telah ditetapkan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal, ditemukan bahwa masih terdapat dosen yang melaksanakan penelitian yang tidak sesuai dengan roadmap penelitian program studi atau institusi. Hal ini menunjukkan bahwa penyelarasan antara perencanaan strategis riset dan pelaksanaan di lapangan belum berjalan secara optimal. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada ketidaktercapaian visi misi institusi, lemahnya arah pengembangan keilmuan, dan berkurangnya efektivitas dalam pencapaian target luaran penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sosialisasi roadmap kepada seluruh dosen, peningkatan fungsi pengawasan dan evaluasi oleh unit penelitian, serta integrasi roadmap dalam perencanaan dan pengajuan proposal penelitian dosen.



## Standar Pendanaan Pembiayaan Penelitian

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpam Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1 Jumlah Hibah kompetitif Nasional yang dimenangkan oleh dosen masih rendah	1. Jumlah Hibah kompetitif Nasional yang dimenangkan oleh dosen masih rendah	1. Jumlah hibah kompetitif nasional yang dimenangkan oleh dosen masih jauh dari target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam kemampuan dosen untuk mengajukan proposal yang kompetitif atau kurangnya kesempatan untuk memperoleh hibah tersebut.	1. Melakukan review dan evaluasi berkala terhadap proposal hibah yang diajukan oleh dosen untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan kriteria hibah yang ditetapkan.	1. Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif Nasional dan Melakukan Workshop Penulisan Proposal penelitian	1. Meningkatnya jumlah hibah kompetitif yang dimenangkan akan memperkuat sistem penjaminan mutu dengan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen mendapatkan dukungan dana yang cukup, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berdampak pada pengembangan institusi.	1. Adakan pelatihan rutin untuk dosen dalam menyusun proposal hibah nasional yang memenuhi standar kompetitif.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 1  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

### **1. Peningkatan Partisipasi dalam Hibah Kompetitif Nasional:**

Meningkatkan dukungan terhadap dosen untuk mengikuti dan memenangkan hibah kompetitif nasional, seperti menyediakan pelatihan proposal hibah dan pendampingan teknis dalam penulisan proposal penelitian.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, ditemukan bahwa jumlah hibah kompetitif nasional yang berhasil dimenangkan oleh dosen masih tergolong rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya dalam meningkatkan daya saing dan partisipasi dosen dalam memperoleh pendanaan riset dari sumber eksternal, khususnya hibah kompetitif nasional, masih perlu ditingkatkan. Rendahnya capaian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman dosen terhadap mekanisme pengajuan hibah, terbatasnya pengalaman dalam menyusun proposal yang kompetitif, serta minimnya dukungan institusional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan penyusunan proposal, pendampingan dalam proses pengajuan hibah, serta peningkatan dukungan institusi dalam memfasilitasi partisipasi dosen pada skema hibah nasional. Dengan langkah strategis tersebut, diharapkan ke depan jumlah hibah yang dimenangkan oleh dosen dapat meningkat dan berdampak positif terhadap kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan institusi.



# AKADEMIK

## STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



# Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpulan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
<p>1. Persentase publikasi jurnal/artikel perdosen pertahun, pada jurnal nasional belum tercapai</p>	<p>1. Minimnya pengetahuan untuk penulisan artikel PkM dan Kurangnya fasilitas untuk menerbitkan hasil PkM ke jurnal terakreditasi nasional</p>	<p>1. Saat ini, publikasi jurnal atau artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional belum mencapai target yang diharapkan per dosen setiap tahunnya. Jumlah publikasi yang dihasilkan belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh institusi.</p>	<p>1. Adakan program pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi dosen serta workshop terkait tata cara publikasi di jurnal nasional yang terakreditasi.</p>	<p>1. Melaksanakan kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dan Mengajukan akreditasi jurnal PkM ke SINTA</p>	<p>1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal nasional akan memperkuat peran institusi dalam kontribusi keilmuan nasional, meningkatkan reputasi akademik, serta meningkatkan mutu kinerja dosen yang berkontribusi langsung pada penjaminan mutu.</p>	<p>1. Adakan pendampingan dan bimbingan penulisan jurnal ilmiah yang berkelanjutan.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 1  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Publikasi Jurnal/Artikel. Berikan pendampingan dan pelatihan intensif penulisan artikel ilmiah, Tetapkan target publikasi bagi dosen dan berikan insentif bagi yang mencapai target dan Lakukan evaluasi rutin terhadap pencapaian publikasi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, ditemukan bahwa pencapaian indikator kinerja publikasi jurnal atau artikel ilmiah per dosen per tahun pada jurnal nasional belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah oleh dosen masih perlu ditingkatkan agar selaras dengan standar mutu yang berlaku. Untuk itu, institusi perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi peningkatan publikasi, termasuk pemberian pelatihan penulisan ilmiah, peningkatan fasilitas pendukung, serta penyediaan insentif yang mendorong produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah. Dengan langkah-langkah perbaikan tersebut, diharapkan mutu dan kontribusi institusi dalam bidang penelitian dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi pencapaian visi dan misi perguruan tinggi.



# Standar Pendanaan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

<b>Temuan</b> Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	<b>Umpulan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
1. Persentase Penelitian Hibah PkM Kompetitif masih rendah	1. Minimnya pengetahuan untuk penulisan penulisan proposal hibah PkM	1. Saat ini, publikasi jurnal atau artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional belum mencapai target yang diharapkan per dosen setiap tahunnya. Jumlah publikasi yang dihasilkan belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh institusi.	1. Adakan program pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi dosen serta workshop terkait tata cara publikasi di jurnal nasional yang terakreditasi.	1. Melaksanakan kegiatan workshop penulisan artikel PkM dan Mengajukan akreditasi jurnal PkM ke SINTA	1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal nasional akan memperkuat peran institusi dalam kontribusi keilmuan nasional, meningkatkan reputasi akademik, serta meningkatkan mutu kinerja dosen yang berkontribusi langsung pada penjaminan mutu.	1. Adakan pendampingan dan bimbingan penulisan jurnal ilmiah yang berkelanjutan.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 1  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Penelitian Hibah PkM Kompetitif. Adakan pelatihan pembuatan proposal hibah dan strategi memenangkan hibah PkM, Bentuk tim pendampingan proposal hibah bagi dosen dan Berikan penghargaan kepada dosen yang berhasil memperoleh hibah kompetitif.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, ditemukan dua temuan utama yang perlu mendapatkan perhatian. Pertama, persentase publikasi jurnal atau artikel ilmiah per dosen per tahun masih belum mencapai target yang ditetapkan. Kedua, partisipasi dosen dalam memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada skema kompetitif juga masih tergolong rendah. Kedua temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, masih memerlukan peningkatan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan institusional, terbatasnya pelatihan dan pendampingan teknis, serta minimnya motivasi atau insentif bagi dosen. Untuk itu, diperlukan strategi yang terstruktur, seperti penyelenggaraan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan proposal hibah, peningkatan fasilitas riset, serta pemberian insentif dan penghargaan atas capaian dosen. Dengan upaya perbaikan berkelanjutan, diharapkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan PkM di lingkungan institusi dapat meningkat secara signifikan.



## **NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI**



## Standar Kemahasiswaan

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 5 OB, sebagai berikut:	Umpulan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
<p>1. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat internasional belum maksimal.</p>		<p>1. Analisis Situasi saat ini, Minimnya fasilitas dan bimbungan persiapan dan Rekomendasi awal.</p>	<p>1. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat internasional, yang seharusnya menjadi salah satu indikator keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan lomba internasional melalui seminar, workshop, atau program orientasi.</p>	<p>1. Pelaksanaan Program Sosialisasi, Mempersiapkan SDM, dosen, tendik dan Instruktur pembinaan bidang prestasi, Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (Perguruan Tinggi Luar Negeri, Lembaga penyedia beasiswa luar negeri dan pihak-pihak lain yang dapat memfasilitasi penerimaan mahasiswa asing di IKDH) dan Penyediaan insentif khusus bagi mahasiswa berprestasi internasional.</p>	<p>1. Mengintegrasikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.</p>
<p>2. Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi ditingkat Internasional perprodi belum maksimal</p>		<p>2. Peningkatan Kesadaran dan Motivasi, Program Bimbingan dan Mentoring, Fasilitas dan Sumber Daya dan Kerjasama dan Kolaborasi.</p>	<p>2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih sangat minim. Hal ini mencerminkan kurangnya inisiatif dan</p>	<p>2. Mengadakan program sosialisasi yang menyasar mahasiswa untuk memberikan informasi mengenai berbagai lomba yang tersedia dan manfaat dari partisipasi</p>	<p>2. Pelaksanaan Program sosialisasi, Pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan Penyedia pelatihan bahasa asing optimalisasi pendanaan.</p>	<p>2. Mengintegrasikan lomba sebagai bagian dari kurikulum, yang akan membantu mahasiswa dalam partisipasi dalam persiapan lomba, termasuk sebagai salah satu pembinaan</p>

		dukungan dari institusi dalam mendorong mahasiswa untuk berkompetisi di arena internasional. Proses ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan kesempatan yang diberikan.	tersebut.		syarat kelulusan atau penilaian akademik.	keterampilan dan strategi menghadapi kompetisi.
3. Persentase mahasiswa asing belum ada	3. Peningkatan Promosi dan Informasi, Penyediaan Layanan pendukung yang komprehensif dan Peningkatan Kualitas Akademik	3. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam promosi internasional dan daya tarik program studi yang ditawarkan. Selain itu, kurangnya strategi untuk menarik mahasiswa internasional mengindikasikan bahwa institusi belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi kerjasama dan pengembangan jaringan global.	3. Merancang dan menawarkan program studi dalam bahasa Inggris atau program kelas internasional yang dapat menarik mahasiswa asing.	3. Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyiapkan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.	3. Mengembangkan dan menerapkan standar penerimaan yang jelas dan transparan untuk mahasiswa asing, termasuk kriteria akademis dan non-akademis.	3. Melakukan pemasaran aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa asing yang tinggi melalui pameran pendidikan, seminar, dan media sosial.
4. Jumlah mahasiswa asing belum ada	4. Strategi Promosi yang lebih efektif, Sediakan layanan orientasi yang komprehensif bagi mahasiswa asing dan Program Beasiswa dan insetif	4. Hal ini menunjukkan adanya kurangnya strategi promosi dan program internasional yang dapat menarik perhatian calon mahasiswa dari luar	4. Menawarkan program yang diajarkan dalam bahasa Inggris dan memperkenalkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	4. Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyiapkan anggaran	4. Menerapkan standar internasional dalam kurikulum, proses pengajaran, dan akreditasi untuk meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa	4. Membangun kerja sama dengan universitas asing untuk pertukaran pelajar dan program joint degree.

		negeri.	internasional.	khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.	asing.	
5. Jumlah perestasi mahasiswa di tingkat nasional per prodi belum maksimal	5. Peningkatan sosialisasi dan iinformasi, dukungan dari dosen pembimbing, fasilitas dan SDM dan pemberian intensip dan penghargaan.	5. Kinerja dalam mendukung prestasi mahasiswa di tingkat nasional masih belum maksimal. Program pembinaan dan dukungan dalam mengikuti kompetisi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal di setiap program studi.	5. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam berprestasi, baik akademik maupun non-akademik.	5. Adanya peningkatan prestasi mahasiswa secara signifikan akan meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional, memperbaiki citra prodi, serta mendukung akreditasi institusi.	5. Membentuk tim khusus untuk memfasilitasi dan membina mahasiswa dalam mempersiapkan lomba dan kompetisi nasional.	5. Pelaksanan kegiatan sosialisasi, mempersiapkan SDM, dosen tendik, dan instruktur pembinaan bidang prestasi, menjalin kemitraan dengan pihak ekternal (Perguruan Tinggi dalam Negeri) dalam penyelenggaraan lomba prestasi dan penyediaan intensif khusus bagi mahasiswa nasional.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    5**  
**KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

### **Saran Peningkatan Mutu**

1. Tingkatkan program pembinaan mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti lomba akademik dan non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Sediakan dukungan dana, bimbingan, dan pelatihan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi untuk meningkatkan prestasi.
3. Perluasan jejaring kerjasama internasional untuk membuka peluang mahasiswa asing masuk dan meningkatkan persentase mahasiswa asing.
4. Ciptakan program promosi internasional yang lebih efektif guna menarik mahasiswa asing.
5. Berikan penghargaan dan insentif kepada mahasiswa yang berhasil meraih prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## **Kesimpulan**

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta jumlah prestasi yang diraih belum optimal. Selain itu, belum ada mahasiswa asing yang kuliah, dan persentase mahasiswa asing masih nol. Upaya lebih lanjut diperlukan untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi, meningkatkan prestasi, serta memperluas akses internasionalisasi melalui penerimaan mahasiswa asing.



# Standar Kerjasama

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpam Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
<p>1. Belum ada kerjasama Internasional terkait Tri Dharma</p> <p>2. Belum semua MoU memiliki MoA</p>	<p>1. Dosen dan mahasiswa menyampaikan bahwa kurangnya kesempatan kolaborasi internasional membatasi pengembangan wawasan global, inovasi penelitian, dan pengalaman akademik yang lebih luas.</p> <p>2. Melaksanakan peninjauan ulang terkait standar kerjasama dengan memasukkan MoA sebagai dasar pelaksanaan.</p>	<p>1. Proses pengembangan kerjasama internasional belum terlaksana, sehingga masih terbatas pada lingkup nasional.</p> <p>2. Hal ini menunjukkan bahwa proses tindak lanjut dari MoU ke MoA belum berjalan secara optimal dan sesuai dengan standar prosedur.</p>	<p>1. Mulai menjajaki potensi mitra internasional melalui partisipasi dalam konferensi atau forum akademik internasional.</p> <p>2. Membentuk tim khusus untuk memantau implementasi MoU dan memastikan setiap MoU ditindaklanjuti dengan MoA.</p>	<p>1. Pengembangan jejaring internasional dengan aktif mengikuti pameran pendidikan atau konferensi global untuk menjalin hubungan dengan universitas asing.</p> <p>2. Rapat perumusan pembuatan MoA untuk semua MoU.</p>	<p>1. Standar akademik dan penelitian harus disesuaikan dengan praktik dan standar internasional untuk mendukung kerjasama global.</p> <p>2. Membuat standar waktu yang jelas antara penandatanganan MoU dan MoA untuk menghindari penundaan implementasi.</p>	<p>1. Aktif menjajaki potensi kerjasama internasional dengan lembaga pendidikan, penelitian, dan organisasi terkait Tri Dharma di luar negeri.</p> <p>2. Menciptakan sistem yang lebih terstruktur untuk menjamin MoA segera disusun setelah MoU ditandatangani.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 2  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

1. Menjalin Kerjasama Internasional:
  - a. Segera identifikasi dan jalin kerjasama dengan institusi internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma).
  - b. Tingkatkan partisipasi dosen dalam konferensi dan forum internasional untuk membangun jaringan global.
2. MoU dan MoA:
  - a. Pastikan setiap *Memorandum of Understanding* (MoU) ditindaklanjuti dengan *Memorandum of Agreement* (MoA) yang spesifik dan dapat diimplementasikan.
  - b. Bentuk tim khusus untuk mengelola dan memantau pelaksanaan MoU dan MoA secara efektif.
  - c. Dengan langkah-langkah ini, kerjasama internasional dapat dioptimalkan dan MoU akan menghasilkan kerja nyata.

## **Kesimpulan**

Institut Kesehatan Deli Husada belum semua MoU yang sudah disepakati memiliki MoA sebagai tindak lanjut yang konkret. Hal ini membatasi potensi peningkatan kualitas akademik dan daya saing global. Diperlukan upaya segera untuk menjalin kerjasama internasional dan memastikan setiap MoU diimplementasikan melalui MoA yang efektif.



## Standar Visi Dan Misi

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

<b>Temuan</b>	<b>Umpulan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
<p>Terdapat 1 OB, sebagai berikut:</p> <p>1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada stakeholders dan tenaga kependidikan.</p>	<p>1. Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada stakeholders dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan stakeholders, alumni dan dosen</p>	<p>1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman stakeholders mengenai arah dan tujuan institusi</p>	<p>1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman stakeholders mengenai arah dan tujuan institusi.</p>	<p>1. Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada stakeholders. Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, X-Banner, dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, Coffee Morning, Rapat Fakultas/Program Studi, kepada stakeholders, Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda. Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada stakeholders.</p>	<p>1. Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman stakeholders terhadap VMTS</p>	<p>1. Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 1  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Membuat brosur, infografis, dan video singkat tentang VMTS yang disebarluaskan melalui website, media sosial, serta dipasang di area strategis kampus dan Mengintegrasikan informasi VMTS ke dalam sistem akademik atau Learning Management System (LMS) agar mudah diakses.

## **Kesimpulan**

Temuan dalam Audit Mutu Internal di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua menunjukkan bahwa Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) belum tersosialisasi secara luas kepada stakeholders. Hal ini berpotensi menyebabkan kurangnya pemahaman dan keterlibatan stakeholders dalam pencapaian VMTS institusi. Sebagai upaya peningkatan mutu, institusi dapat membagikan brosur berisi informasi VMTS agar lebih mudah dipahami dan diakses oleh seluruh stakeholders.



## Standar Sarana Dan Prasarana

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpulan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
<p>1. Jaringan WiFi yang tidak menyala pada beberapa titik, seperti kantin, ruang kelas PS ARS FKM Deli Husada Deli Tua</p> <p>2. Sarana media pembelajaran Proyektor yang tidak jernih</p>	<p>1. Dilakukan maintenance oleh TIM IT langsung pada saat jam perkuliahan sedang kosong dan mengganti badwith menjadi yang lebih besar</p> <p>2. Dilakukan maintenance oleh Tim Teknisi langsung pada jam perkuliahan yang sedang kosong dan dilakukan service ulang secara berkala</p>	<p>1. Jaringan WiFi di beberapa area kampus seperti kantin dan ruang kelas masih belum berfungsi dengan baik. Kinerja ini belum sesuai dengan standar yang diharapkan dalam memberikan akses internet yang optimal bagi mahasiswa dan staf.</p> <p>2. Proyektor yang digunakan sebagai media pembelajaran di beberapa ruang kelas tidak menampilkan gambar dengan jernih. Kinerja sarana ini belum sesuai dengan standar fasilitas pendukung pembelajaran yang diharapkan, sehingga mengganggu proses pembelajaran.</p>	<p>1. Dilakukan pengecekan rutin terhadap seluruh perangkat jaringan WiFi di kampus.</p> <p>2. Dilakukan pemeriksaan rutin pada kondisi proyektor dan mengganti lampu proyektor yang sudah redup.</p>	<p>1. Penggantian unit bandwith yang dibutuhkan oleh WIFI menjadi bandwith yang lebih besar.</p> <p>2. Service ulang yang dilakukan oleh tim teknisi dilakukan secara langsung dan lampu yang digunakan adalah lampu yang baru dan lampu yang lama di simpan dan dijadikan sebagai barang bukti perbaikan pada proyektor</p>	<p>1. Perbaikan jaringan WiFi yang lebih stabil akan meningkatkan produktivitas pembelajaran berbasis daring dan mendukung kegiatan akademik serta non-akademik. Akses internet yang lancar dapat memperbaiki pengalaman mahasiswa dalam mengakses sumber belajar digital.</p> <p>2. Peningkatan kualitas media pembelajaran seperti proyektor yang jernih akan meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan sarana yang lebih baik, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dosen.</p>	<p>1. Tingkatkan pengawasan dan pemeliharaan jaringan WiFi secara berkala.</p> <p>2. Lakukan pengecekan berkala terhadap peralatan multimedia di kelas untuk memastikan kinerja yang optimal.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 2  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

1. Jaringan Wifi yang tidak menyala di beberapa titik:

Perlu dilakukan perbaikan dan penguatan sinyal WiFi di area kantin dan ruang kelas, Tambahkan router atau akses poin tambahan di area yang kurang terjangkau sinyal dan Lakukan pemeliharaan jaringan secara berkala untuk mencegah masalah yang serupa.

2. Sarana media pembelajaran proyektor yang tidak jernih:

Ganti proyektor lama dengan yang berkualitas lebih baik, Lakukan perawatan berkala, seperti membersihkan lensa dan mengganti lampu proyektor dan Siapkan unit cadangan agar tidak mengganggu proses belajar jika terjadi kerusakan.

## **Kesimpulan**

Jaringan WiFi yang tidak menyala di beberapa area dan proyektor pembelajaran yang tidak jernih menunjukkan perlunya perbaikan infrastruktur teknologi di Institut Kesehatan Deli Husada. Dengan memperbaiki jaringan WiFi dan mengganti atau merawat proyektor, kualitas pembelajaran akan meningkat, mendukung lingkungan akademik yang lebih efektif dan modern.



## Standar Pembiayaan

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

### **TAHUN 2022**

#### **A. Pendahuluan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan yang dilakukan secara rutin sebagai evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait penerapan sistem mutu di institusi. LPM melaksanakan RTM untuk mengevaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan mutu serta pencapaian sasaran mutu. Dalam rapat ini, dibahas berbagai isu yang cenderung berulang dan membutuhkan penyelesaian segera. Agenda pembahasan RTM mencakup beberapa aspek penting seperti hasil audit mutu internal, umpan balik dari pengguna layanan, kinerja proses, pencapaian target mutu, status tindakan perbaikan, tindakan pencegahan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

RTM juga merupakan kelanjutan dari Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada rapat ini, disampaikan temuan-temuan hasil audit mutu dari berbagai unit di institusi. Tujuan utama dari pelaksanaan RTM adalah untuk pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilakukan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang belum mencapai target yang diharapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu di periode berikutnya.

Proses perencanaan RTM dimulai dengan koordinasi antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Rektor setelah LPM menerbitkan laporan AMI. Rektor kemudian memberikan arahan kepada LPM untuk menyiapkan surat undangan bagi peserta rapat. Surat tersebut mengundang pihak-pihak terkait, seperti Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta staf.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 15 Juli 2022 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan managemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan managemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

## Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpulan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
<p>1. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis rekening</p>	<p>1. Yayasan/Rektor membuka Rekening pembayaran Uang Kuliah dengan Atas nama Inkes DELI HUSADA</p>	<p>1. Proyektor yang digunakan sebagai media pembelajaran di beberapa ruang kelas tidak menampilkan gambar dengan jernih. Kinerja sarana ini belum sesuai dengan standar fasilitas pendukung pembelajaran yang diharapkan, sehingga mengganggu proses pembelajaran.</p>	<p>1. Dilakukan pemeriksaan rutin pada kondisi proyektor dan mengganti lampu proyektor yang sudah redup.</p>	<p>1. Telah dilakukan sosialisasi Penggunaan Rekening A.n SPMB INKES DELI HUSADA DELI TUA sebagai Media Pembayaaran keuangan mahasiswa/i Aktif</p>	<p>1. Peningkatan kualitas media pembelajaran seperti proyektor yang jernih akan meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan sarana yang lebih baik, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dosen.</p>	<p>1. Perbarui proyektor lama dengan perangkat yang memiliki teknologi tampilan lebih baik.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 1  
KTS (Ketidaksesuaian) : 0**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Perlu segera dilakukan digitalisasi penuh dalam pengelolaan keuangan berbasis rekening di seluruh unit. Selain itu, pastikan semua staf yang terkait dengan pengelolaan keuangan mendapatkan pelatihan terkait sistem keuangan digital. Implementasi ini akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi proses keuangan institusi.

## **Kesimpulan**

Belum semua pengelolaan keuangan berbasis rekening menunjukkan adanya kebutuhan untuk digitalisasi penuh dalam sistem keuangan. Dengan mengadopsi pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan berbasis rekening, hal ini akan meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta mempermudah akses terhadap informasi keuangan di seluruh unit institusi.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**





## **LEMBAGA PENJAMINAN MUTU ( L P M )**

### **INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

**SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017**

**Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : [lpmikdh75@gmail.com](mailto:lpmikdh75@gmail.com)

Website : [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)

Nomor : 304/LPM/IKDH-DT/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Rapat

Yth,  
Kepada Bapak Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Juli 2022  
Pukul : 08.30 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Kamis 07 Juli 2022

Ketua LPM,

  
**Firdaus Fahdi, M.Pd.**  
NPP:19890826.201507.1.002



# LEMBAGA PENJAMINAN MUTU ( L P M )

## INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355  
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : [lpmikdh75@gmail.com](mailto:lpmikdh75@gmail.com)

Website : [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)

Nomor : 305/LPM/IKDH-DT/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Rapat

Yth,  
Kepada Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II dan III di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II dan III dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Juli 2022  
Pukul : 08.30 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Kamis 07 Juli 2022

Ketua LPM,

Lembaga  
Penjaminan  
Mutu  
Firdaus Fahdi, M.Pd  
NPP:19890826.201507.1.002



## **LEMBAGA PENJAMINAN MUTU ( L P M )**

### **INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

**SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017  
Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : [lpmikdh75@gmail.com](mailto:lpmikdh75@gmail.com)

Website : [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)

Nomor : 306/LPM/IKDH/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Rapat

Yth,  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dekan Fakultas Keperawatan, Dekan Fakultas Kebidanan dan Dekan Fakultas Farmasi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dekan Fakultas Keperawatan, Dekan Fakultas Kebidanan dan Dekan Fakultas Farmasi dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Juli 2022  
Pukul : 08.30 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Kamis 07 Juli 2022

Ketua LPM,

  
**Lembaga  
Penjaminan  
Mutu**  
INSTITUT KESIHATAN DELI HUSADA DELI TUA  
**Firdaus Fahdi, M.Pd.**  
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
( L P M )**  
**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

**SK MENRISTEKDIKTI RI NO : 258/KPT/I/2017**

**Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximile : (061) 7030083

Email : [lpmikdh75@gmail.com](mailto:lpmikdh75@gmail.com)

Website : [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)

Nomor : 307/LPM/IKDH/VII/2022

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Bapak/Ibu Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ketua Program Studi Fakultas Keperawatan, Ketua Program Studi Fakultas Kebidanan dan Ketua Program Studi Fakultas Farmasi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ketua Program Studi Fakultas Keperawatan, Ketua Program Studi Fakultas Kebidanan dan Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Juli 2022

Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Kamis 07 Juli 2022



Firdaus Fahdi, M.Pd  
NPP:19890826.201507.1.002



## **LEMBAGA PENJAMINAN MUTU ( L P M )**

### **INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

**SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017**  
**Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"**

**Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355  
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083**

**Email : [lpmkdh75@gmail.com](mailto:lpmkdh75@gmail.com)**

**Website : [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)**

Nomor : 308/LPM/IKDH/VII/2022

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dosen Fakultas Keperawatan, Dosen Fakultas Kebidanan dan Dosen Fakultas Farmasi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dosen Fakultas Keperawatan, Dosen Fakultas Kebidanan dan Dosen Fakultas Farmasi dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Juli 2022  
Pukul : 08.30 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Kamis 07 Juli 2022  
Ketua LPM,

  
**Firdaus Fahdi, M.Pd**  
NPP:19890826.201507.1.002



## LEMBAGA PENJAMINAN MUTU ( L P M )

### INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PI/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : [lpmikdh75@gmail.com](mailto:lpmikdh75@gmail.com)

Website : [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)

Nomor : 309/LPM/IKDH/VII/2022

Lampiran : -

Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Bapak/Ibu Kepala Tenaga Kependidikan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Kepala Tenaga Kependidikan dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Juli 2022  
Pukul : 08.30 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Kamis 07 Juli 2022

Ketua LPM,

Firdaus Fahdi, M.Pd.  
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
( L P M )**  
**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**  
SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017  
Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PI/I/2018, Peringkat "B"  
Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355  
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximile : (061) 7030083  
Email : [lpmikdh75@gmail.com](mailto:lpmikdh75@gmail.com)  
Website : [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)

**BERITA ACARA KEGIATAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**  
**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**  
No : 310/LPM/IKDH/VII/2022

Pada hari ini Jumat pada tanggal Lima Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah dilaksanakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Demikian Berita Acara ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rektor,



Drs. Johannes Sembiring, M. Pd., M. Kes.  
NPP 19510114.198401.1.001

Ketua LPM



Firdaus Fahdi, M.Pd  
NPP:19890826.201507.1.002

Lampiran Berita Acara

**DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DI INSTITUT KESEHATAN  
DELI HUDASA DELI TUA TAHUN 2021/2022**

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes	Rector	Z. Amri
2	Ernawati Ginting	WR 2	
3	Selamat Ginting, M.Kes	WR 1	
4	Nur Machi Sari	WR -3	MSP
5	Prof. Dr. Jon. Peter S.	DEKAN	J. P.
6	Firdaus Faholi , M.Pd	Afa. Upm	Daf.
7	Dr. Elmira Tampubolon	Wadek FKM	E. M.
8	Nurul Aini Sragian	Auditor	
9	Fauzah Errat Fitri	Ibu. Upm	F.
10	Yunita S Damahik	Kapten Ikomas	Yunita
11	Megawati Sinambela	Dekan	M.
12	Putri ayu Yury A	Auditor	Y.
13	Pitro Pratwi Maulu SKM	Dosen	P. P.
14	Pury Aprizani	Auditor	P.
15	Eufy Septiani Ginting	Upmf	Eufy
16	Rosihardina Girang	Ketua Jurusan	R.

17	Tetty Junita Purna	Dosen	<del>TP</del>
18	Gustina Sugiharto	Dosen Tetap	<del>TP</del>
19	Nikor Edysana	Dosen tetap	<del>TP</del>
20	Kristin Natalia	Dosen Tetap	<del>TP</del>
21	Angga Anggriz Syaz	UPMF	<del>TP</del>
22	Sofia Fiasah Br Bangun	Auditor	<del>Bantuan</del>
23	RIPAI Siregar	Auditor	<del>TP</del>
24	Usaha Gurita Pralama Tariqan	Dosen tetap	<del>TP</del>
25	Maren Sadrina Siteru	Sacerdos Ars	<del>TP</del>
26	Vitriin Hultabarat	Auditor	<del>TP</del>
27	Septen Dwi Insani	Dosen	<del>TP</del>
28	ALEMINA Br KS	Amin	<del>TP</del>
29	Masria Pterezza	Dosen	<del>TP</del>
30	NOYRIKA Silalahi	Dosen Tetap	<del>TP</del>
31	Rirandao J.S Sembiring	Dosen	<del>TP</del>
32	Herry Mella Tariqan	Auditor	<del>TP</del>
33	Purri Agus	Auditor	<del>TP</del>
34			